RINGKASAN

Evaluasi SIMRS 3.0 Pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan Reguler Menggunakan Metode PIECES di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Provinsi Jawa Timur, Marsya Bela, G41230182, Tahun 2026. Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto, S.KM., M.Kes.

RSUD Dr. Saiful Anwar merupakan rumah sakit tipe A yang telah terakreditasi paripurna dan menggunakan SIMRS 3.0 dalam pelayanan, termasuk pendaftaran rawat jalan reguler. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan masih terdapat *loading* lama, *downtime*, *Bad Gateway*, duplikasi data pasien, nomor *billing* kosong atau ganda, serta keterbatasan fitur. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi SIMRS 3.0 pada pendaftaran rawat jalan reguler menggunakan metode PIECES yang meliputi *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency,* dan *Service*. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 6 petugas pendaftaran sebagai informan utama serta Kepala Rawat Jalan dan petugas STIM sebagai informan pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *Performance* memiliki waktu respons yang belum konsisten serta masih terjadi *loading* lama, *Bad Gateway*, dan *downtime*. Aspek *Information* masih ditemukan duplikasi data, SEP kosong, serta nomor *billing* kosong dan ganda. Aspek *Economy* terbantu fitur *bridging*, tetapi pendaftaran pasien umum belum terintegrasi Dukcapil dan proses manual masih diperlukan saat sistem terganggu. Aspek *Control* telah menerapkan akun individual, hak akses, *audit trail, auto logout,* dan *firewall*, tetapi masih terdapat risiko duplikasi dan penyimpanan *password* pada komputer. Aspek *Efficiency* relatif mudah digunakan, tetapi beberapa fitur *bridging* masih terbatas dan sosialisasi belum rutin, serta aspek *Service* telah memiliki mekanisme penanganan gangguan, tetapi gangguan dan *maintenance* masih memengaruhi pelayanan.

Berdasarkan hasil evaluasi, SIMRS 3.0 telah mendukung pekerjaan petugas, tetapi masih terdapat permasalahan pada kinerja, informasi, pengendalian dan

keamanan, kelengkapan fitur, serta keandalan pelayanan. Rekomendasi meliputi monitoring dan evaluasi rutin, peningkatan validasi dan fitur peringatan, pengembangan fitur sesuai kebutuhan, koordinasi STIM dan Rekam Medis, sosialisasi berkala, serta penguatan keamanan data dan akun.